

**ANALISIS FAKTOR-TAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN DALAM KELENGKAPAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI MASA PANDEMI COVID 19**

1. Sesaria Betty Mulyati, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : caecariamulya@gmail.com
2. Cintika Yorinda Sebtalesy, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : cintikayorindas@gmail.com
3. Ita Rahmawati Darmawan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : itarahma701@gmail.com  
Korespondensi : caecariamulya@gmail.com

**ABSTRAK**

Imunisasi pada balita merupakan sebuah program yang telah diwajibkan oleh pemerintah. Selama masa pandemi Covid-19 mengakibatkan program imunisasi terkendala, seperti jadwal imunisasi tidak berjalan dengan baik karena adanya penutupan tempat pelayanan imunisasi. Peneliti menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian menggunakan desain *cross sectional*, dengan populasi ibu yang mempunyai anak usia 0-12 bulan yang diambil dengan *simple random sampling* dengan sampel 72 responden. Uji yang digunakan uji chi square, uji fisher dan regresi logistik. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kepatuhan imunisasi dasar adalah pengetahuan, kecemasan, dukungan keluarga, dan dukungan pelayanan imunisasi dengan p value < 0,05, Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kepatuhan imunisasi dasar adalah usia ibu, Pendidikan, pekerjaan, dan persepsi dengan p value > 0,05. Dominan factor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemi Covid-19 adalah faktor pengetahuan. Meskipun sedang dalam kondisi pandemi diharapkan program imunisasi tetap patuh dilaksanakan guna meningkatkan kekebalan tubuh bayi terlebih pada masa pandemi Covid-19

**Kata Kunci : Kepatuhan, imunisasi dasar lengkap, covid 19**

## 1. PENDAHULUAN

Pada usia bayi perlu diberikan imunisasi agar dapat mencegah bayi dari penyakit yang ditimbulkan akibat tidak mendapatkan imunisasi, mengingat bayi merupakan generasi penerus Bangsa. Mayasari & Ngakili (2017) pada jurnal Prosiding Hefa (2017) mengatakan bahwa balita rentan terhadap penyakit, maka dari itu perlu adanya kekebalan tubuh, dengan cara pemberian imunisasi. Melalui imunisasi diharapkan anak dapat terlindung dan terbebas dari penularan penyakit. Terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti ini kekebalan tubuh pada bayi merupakan hal penting mengingat Covid-19 menyerang tubuh orang yang imunnya lemah, jadi imunisasi tetap harus didapatkan oleh tubuh bayi untuk menjaga imun tetap stabil atau untuk sebuah upaya pencegahan dalam penularan Covid-19. Dalam jurnal Husna & Yuziani (2016) terdapat alasan balita tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu karena motivasi, situasi dan juga informasi.

Sejak Indonesia pertama kali melapor mengenai kejadian Covid-19 di bulan maret 2020, jangkauan imunisasi rutin dalam rangka pencegahan penyakit anak seperti rubella, difteri dan campak semakin berkurang. Menurut Kementerian kesehatan RI dan Unicef Indonesia (2020) misalnya, tingkatan jangkauan imunisasi difteri, pertusis dan tetanus (DPT3) dan campak serta rubella (MR1) menyusut lebih dari 35% pada bulan mei 2020 dibandingkan periode waktu yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan angka jangkauan imunisasi maupun performa surveilans PD3I di Indonesia sangat berpengaruh saat masa pandemi. Data di bulan Januari sampai April 2020 daripada tahun 2019 pada saat waktu yang sama menampilkan penyusutan mulai 0,5% sampai 87%. Pada jangkauan OPV4, penyusutan terlihat besar (46,5%) pada bulan April 2020 daripada April tahun lalu. Surveilans *Acute Flacyd Paralysis* (AFP) memperlihatkan adanya penyusutan pada penemuan kejadian AFP setinggi 56,8% di masa pandemi Covid-19 (Januari sampai Mei 2020) dibanding tahun 2019. Pandemi ini juga memberikan efek terhadap program eliminasi CRS/campak-rubela di Indonesia menarget eliminasi CRS/campak-rubela pada tahun 2021 untuk regional Bali dan Jawa.

Pada masa pandemi *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) ada hal yang menjadi sorotan salah satunya risiko masalah kesehatan pada anak. Karena, puskesmas dan posyandu banyak yang menutup layanan imunisasi untuk balita selama saat masa pandemi Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan jangkauan imunisasi dasar untuk balita menjadi lebih kecil lagi (Anggraini & Agustin 2020).

## 2. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di masa pandemi covid 19

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan metode *cross-sectional*. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia 0-12 bulan di seluruh wilayah kerja Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun sebanyak 309 ibu. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 72 orang. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yaitu *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, Buku KIA. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dipakai untuk melihat hubungan antara 2 variabel terdiri dari variabel bebas dengan variabel terikat ialah faktor efek dan penyebab, sedangkan untuk mengetahui dominan faktornya memakai uji *regresi logistic*.

#### 4. HASIL PENELITIAN

- a. Analisis Hubungan antara Usia Ibu dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 1. Hubungan antara Usia Ibu dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

| Usia                   | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                        | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                        | F         | %     | F           | %     |       |       |
| 20-29 tahun            | 34        | 47.2% | 12          | 16.7% | 46    | 63.9% |
| 30-39 tahun            | 21        | 29.9% | 3           | 4.2%  | 24    | 33.3% |
| 40-49 tahun            | 2         | 2.8%  | 0           | 0.0%  | 2     | 2.8%  |
| Total                  | 57        | 79.2% | 15          | 20.8% | 72    | 100%  |
| <i>p value = 0,316</i> |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Pada tabel 1 menunjukkan hasil sebagian besar ibu memiliki usia 20-29 tahun yang patuh 34 responden (47,2%), sedangkan Sebagian kecil ibu dengan usia 40-49 tahun dengan tidak patuh sebanyak 0 responden (0,0%). Hasil analisis uji statistika chi square menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,316 dimana  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

- b. Analisis Hubungan antara Pendidikan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 2. Hubungan antara Pendidikan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

| Usia                   | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                        | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                        | F         | %     | F           | %     |       |       |
| SLTP                   | 6         | 8.3%  | 0           | 0.0%  | 6     | 8.3%  |
| SLTA                   | 37        | 51.4% | 10          | 13.9% | 47    | 65.3% |
| S1/Diploma/Magister    | 14        | 19.4% | 5           | 6.9%  | 19    | 26.4% |
| Total                  | 57        | 79.2% | 15          | 20.8% | 72    | 100%  |
| <i>p value = 0,381</i> |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Pada tabel 2 menunjukkan hasil sebagian besar ibu memiliki Pendidikan SLTA yang patuh 37 responden (51,4%), sedangkan Sebagian kecil ibu memiliki pendidikan SPLP dengan tidak patuh sebanyak 0 responden (0,0%). Hasil analisis uji statistika chi square menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,381 dimana  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

- c. Analisis Hubungan antara Pekerjaan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 3. Hubungan antara Pekerjaan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

| Usia                   | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                        | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                        | F         | %     | F           | %     |       |       |
| IRT                    | 30        | 41.7% | 7           | 9.7%  | 37    | 51.4% |
| Petani                 | 2         | 2.8%  | 2           | 2.8%  | 4     | 5.6%  |
| Wiraswasta             | 10        | 13.9% | 3           | 4.2%  | 13    | 18.1% |
| Pegawai Negeri         | 3         | 4.2%  | 1           | 1,4%  | 4     | 5,6%  |
| Pegawai Swasta         | 12        | 16.7% | 2           | 2.8%  | 14    | 19.4% |
| Total                  | 57        | 79.2% | 15          | 20.8% | 72    | 100%  |
| <i>p value = 0,628</i> |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Pada tabel 3 menunjukkan hasil sebagian besar ibu memiliki pekerjaan IRT yang patuh 30 responden (41,7%), sedangkan Sebagian kecil ibu memiliki pekerjaan Pegawai negeri dengan tidak patuh sebanyak 1 responden (2,8%). Hasil analisis uji statistika chi square menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,628 dimana  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

- d. Analisis Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

| Pengetahuan            | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                        | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                        | F         | %     | F           | %     |       |       |
| Baik                   | 43        | 59.7% | 6           | 8.3%  | 49    | 68.1% |
| Cukup                  | 14        | 19.4% | 5           | 6.9%  | 19    | 26.4% |
| Kurang                 | 0         | 0.0%  | 4           | 5.6%  | 4     | 5.6%  |
|                        | 57        | 72.9% | 15          | 20.8% | 72    | 100%  |
| <i>p value = 0,000</i> |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Pada tabel 4 menunjukkan hasil sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik yang patuh 43 responden (59,7%), Sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan kurang dengan tidak patuh sebesar 4 responden (20,8%). Hasil analisis uji statistika dengan chi Square menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,000 dimana  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

- e. Analisis Hubungan antara Kecemasan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 5. Hubungan antara Kecemasan dampak dari Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

| Kecemasan            | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|----------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                      | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                      | F         | %     | F           | %     |       |       |
| Cemas                | 53        | 73.6% | 9           | 12.5% | 62    | 86.1% |
| Tidak cemas          | 4         | 5.6%  | 6           | 8.3%  | 10    | 13.9% |
| Jumlah               | 57        | 79.2% | 15          | 20.8% | 72    | 100%  |
| <i>p value 0,004</i> |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 72 responden pada status patuh imunisasi, 53 responden (73,6%) mengalami cemas dan Sebagian kecil ibu patuh imunisasi 4 responden (5,6%) mengalami tidak cemas. Hasil analisis yang diperoleh dari uji fisher menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,004 ( $< \alpha = 0,05$ ), sehingga  $H_a$  diterima, yang artinya ada hubungan antara kecemasan dampak Covid-19 dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun

- f. Analisis Hubungan antara persepsi dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 6. Hubungan antara Persepsi dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

| Persepsi             | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|----------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                      | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                      | F         | %     | F           | %     |       |       |
| Baik                 | 33        | 45.8% | 5           | 6.9%  | 38    | 52.8% |
| Tidak baik           | 24        | 33.3% | 10          | 13.9% | 34    | 47.2% |
| Jumlah               | 57        | 79,2% | 15          | 20,8% | 72    | 100%  |
| <i>p value 0,090</i> |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 72 responden pada status patuh imunisasi, 33 responden (45,8%) persepsi baik dan sebagian kecil ibu tidak patuh sebanyak 5 responden (13,9%) dengan persepsi baik. Hasil analisis yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,090 ( $< \alpha = 0,05$ ), sehingga  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada hubungan antara Persepsi dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

- g. Analisis Hubungan antara Dukungan keluarga dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa pandemi Covid-19.

Tabel 7. Hubungan antara Dukungan keluarga dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa pandemi Covid-19.

| Dukungan keluarga    | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|----------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                      | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                      | F         | %     | F           | %     |       |       |
| Didukung             | 53        | 73.6% | 9           | 12.5% | 62    | 86.1% |
| Tidak didukung       | 4         | 5.6%  | 6           | 8.3%  | 10    | 13.9% |
| Jumlah               | 57        | 79,2% | 15          | 20,8% | 72    | 100%  |
| <i>p value 0,004</i> |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 72 responden pada status patuh imunisasi, 53 responden (73,6%) didukung keluarga dan Sebagian kecil sebanyak 4 responden (40,0%) tidak didukung keluarga pada status patuh imunisasi. Hasil analisis yang diperoleh dari uji fisher menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,004 ( $< \alpha = 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

- h. Analisis Hubungan antara Dukungan pelayanan imunisasi dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 8. Hubungan antara Dukungan pelayanan imunisasi dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

| Dukungan pelayanan imunisasi | Kepatuhan |       |             |       | Total |       |
|------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-------|-------|
|                              | Patuh     |       | Tidak patuh |       | F     | %     |
|                              | F         | %     | F           | %     |       |       |
| Mendukung                    | 50        | 69.4% | 7           | 9.7%  | 57    | 79.2% |
| Tidak mendukung              | 7         | 9.7%  | 8           | 11.1% | 15    | 20.8% |
| Jumlah                       | 57        | 79,2% | 15          | 20,8% | 72    | 100%  |
| <i>p value 0,002</i>         |           |       |             |       |       |       |

Sumber: Data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 72 responden pada status patuh imunisasi, 50 responden (69,4%) mendukung dan Sebagian kecil ibu mendukung sebanyak 7 responden (9.7%) tidak patuh dan tidak mendukung tetapi patuh. Hasil analisis yang diperoleh dari uji fisher menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,002 ( $< \alpha = 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya ada hubungan antara Dukungan Pelayanan Imunisasi dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

- i. Analisis dominan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di masa pandemi covid 19.

Tabel 9. Analisis dominan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di masa pandemi covid 19.

| Effect                       | Model Fitting Criteria             | Likelihood Ratio Tests |    |      |
|------------------------------|------------------------------------|------------------------|----|------|
|                              | -2 Log Likelihood of Reduced Model | Chi-Square             | df | Sig. |
| dukungan_pelayanan_imunisasi | 27.920                             | 26.298                 | 1  | .000 |
| dukungan_keluarga            | 12.883                             | 11.261                 | 1  | .001 |
| Pengetahuan                  | 43.341                             | 41.719                 | 2  | .000 |
| Kecemasan                    | 33.852                             | 32.230                 | 1  | .000 |

Berdasarkan hasil uji statistik dengan regresi logistic diketahui bahwa antara pengetahuan, kecemasan, dukungan keluarga dan juga dukungan pelayanan imunisasi yang menjadi dominan faktor mempengaruhi kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi adalah pengetahuan dengan nilai 41,719

## 5. PEMBAHASAN

- a. Hubungan antara Usia Ibu dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai *p value* lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. Umur ibu yang mengalami peningkatan dalam batas tertentu dapat meningkatkan pengalaman ibu dalam mengasuh anak sehingga berpengaruh dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit (Risqiawan, 2008).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2014) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh usia ibu terhadap kelengkapan imunisasi dengan usia ibu < 25 tahun. Penelitian Abdulraheem et al, menyatakan bahwa umur ibu tidak berpengaruh terhadap ketidaklengkapan pemberian imunisasi dasar dimana sebagian besar ibu yang berusia < 29 tahun tidak memberikan imunisasi dasar secara lengkap kepada anaknya (Abdulraheem et al., 2011).

Semakin matang usia ibu semakin banyak pengalaman hidup yang dimiliki sehingga dalam hal pemberian imunisasi dasar lengkap, ibu diharapkan sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mencukupi sehingga menjadi lebih patuh melaksanakan pemberian imunisasi dasar lengkap. Umur ibu tidak berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Kemungkinan lain tidak ditemukannya pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap dikarenakan faktor lain seperti pengetahuan.

- b. Hubungan antara Pendidikan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai *p value* lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi

Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. Pendidikan ibu mempengaruhi cara berpikir dalam menentukan kepatuhan melaksanakan imunisasi dasar lengkap. Semakin tinggi Pendidikan ibu diharapkan dapat berpikir lebih baik berkaitan dengan kesehatan anaknya sehingga patuh memberikan imunisasi dasar lengkap (Notoatmodjo, 2003).

Menurut asumsi peneliti dari hasil Pendidikan ibu dibandingkan dengan kepatuhannya saat membawa anak untuk imunisasi, ternyata Semakin tinggi tingkat Pendidikan belum tentu ibu ini akan patuh untuk membawa anaknya imunisasi.

- c. Hubungan antara Pekerjaan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai p value lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2014) yaitu tidak ada pengaruh pekerjaan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dimana sebagian besar bayi atau balita tidak lengkap imunisasinya pada ibu yang tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Konstantyner et al, pada tahun 2007 bahwa ibu yang tidak bekerja tidak berpengaruh pada kelengkapan imunisasi untuk anak < 18 bulan di Sao Paulo, Brazil (Konstantyner et al., 2011).

Menurut asumsi peneliti Ibu yang bekerja dan tdk bekerja sebagian besar tetap patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap karena menyadari pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anaknya sehingga akan meluangkan waktu kerjanya untuk mengantar anak ke tempat imunisasi atau meminta anggota keluarganya yang mengasuh bayinya pergi ke tempat imunisasi.

- d. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai p value kurang dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

Menurut Agustina (2012) berpendapat bahwa pengetahuan adalah tindakan yang telah didasari oleh sebuah pengetahuan akan menjadi menetap dan lebih konsisten daripada sebuah tindakan tanpa dasar pengetahuan. Ibu yang berpengetahuan baik dapat memahami manfaat yang diperoleh jika memberikan imunisasi kepada bayinya dan mengetahui akibat apabila bayinya tidak diberikan imunisasi. Hal ini dikarenakan rata rata ibu dapat memperoleh segala informasi imunisasi di internet. Terlebih pada saat pandemi seperti sekarang ini membaca di internet justru mempermudah ibu memperoleh informasi, dengan hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

- e. Hubungan antara Kecemasan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai p value kurang dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya ada hubungan antara kecemasan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun.

Menurut Supriyono (2012) mendefinisikan kecemasan adalah reaksi dari rasa takut terhadap atau didalam suatu situasi. Kondisi yang tiba-tiba muncul

membuat masyarakat tidak siap dalam menghadapinya baik secara fisik ataupun secara psikis (Sabir & Phil, 2016). Menurut Alvara (2020) yang menyimpulkan bahwa selama masa pandemi ini publik akan mengalami kepanikan dan kecemasan yang tinggi dan dengan kecemasan itu akan mempengaruhi perilaku publik khususnya adalah perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, ada beberapa perilaku kesehatan yang meningkat seperti kepatuhan terhadap protokol kesehatan 3M memakai masker, mencuci tangan, berolahraga dan jaga jarak tetapi ada juga beberapa perilaku kesehatan yang menurun yaitu seperti takut untuk ke pelayanan kesehatan, takut untuk berobat ataupun takut untuk keluar rumah, dengan mematuhi protokol kesehatan maka resiko penularan Covid-19 akan menurun. Kecemasan responden akibat pandemi Covid-19 mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap imunisasi. Dimana semakin tinggi ibu yang cemas maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu.

- f. Hubungan antara persepsi dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai p value lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya tidak ada hubungan antara persepsi dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. Menurut Robbins dan Jugde dalam Hutajulu (2011) mendeskripsikan persepsi sebagai sebuah proses bagaimana seorang individu mengatur dan menginterpretasikan kesan dengan tujuan untuk memberikan arti kepada lingkungannya. Dalam jurnal Sari, et al., (2020) Persepsi salah yang beredar dimasyarakat tersebut seperti vaksin yang digunakan tidak halal pemberian imunisasi bisa menyebabkan anak autis dan sebagainya. Persepsi tersebut secara tidak langsung akan membuat stigma negatif di masyarakat terkait dengan imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh adalah karena efek samping anak sakit dan demam setelah diberikan imunisasi.

Menurut peneliti walaupun beberapa penelitian tidak sejalan dengan penelitian ini. Hal ini dikarenakan persepsi ibu yang negatif tidak mempengaruhi ibu untuk tetap patuh terhadap imunisasi dasar karena ibu paham bahwa program imunisasi adalah program pemerintah untuk mencapai indonesia sehat dan membentuk kekebalan tubuh terhadap bayinya agar bayi tidak rentan terhadap suatu penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi maka persepsi ibu menunjukkan bahwa imunisasi tetap harus dilaksanakan.

- g. Hubungan antara Dukungan keluarga dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai p value kurang dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. Dukungan yang diberikan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Dukungan keluarga juga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepuasan hidup (Ningrum, Okatiranti, & Wati, 2017).

Menurut peneliti dukungan dari keluarga yang baik dapat membawa dampak positif terhadap ibu untuk melakukan imunisasi pada masa pandemi Covid-19. Dikarenakan apabila salah satu dari anggota keluarga memperoleh masalah kesehatan, maka akan dapat berpengaruh kepada anggota keluarga

lainnya. Sehingga keluarga mengutamakan fokus terhadap pelayanan kesehatan yang strategis karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarga, keluarga juga sebagai tempat pengambil keputusan, dan juga masalah kesehatan keluarga saling berkaitan. Termasuk imunisasi, anggota keluarga merupakan sumber pendukung utama ibu dalam kepatuhan imunisasi dasar.

- h. Hubungan antara Dukungan pelayanan imunisasi dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis uji statistika menunjukkan bahwa nilai p value kurang dari  $\alpha$  (0,05), yang artinya ada hubungan antara dukungan pelayanan imunisasi dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. Menurut Aritonang et, al., (2020) Pelayanan posyandu khususnya pemberian imunisasi tidak berjalan dengan lancar pada masa pandemi ini. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan PSBB dan ketakutan orang tua untuk membawa anaknya ke rumah sakit (Patriawati, K. A., 2021). Dalam buku Yurianto, A. (2020) keberlangsungan pelayanan imunisasi ditentukan berdasarkan pertimbangan risiko dan manfaat.

Menurut peneliti dukungan dari tempat pelayanan imunisasi saat masa pandemi Covid-19 dapat memudahkan ibu untuk patuh terhadap imunisasi. Hal ini ditunjukkan pernyataan kuesioner dengan adanya dukungan pelayanan imunisasi berupa ketersediaan fasilitas cuci tangan. Dukungan dari tempat pelayanan imunisasi juga memudahkan ibu untuk memperoleh informasi terhadap jadwal imunisasi, dibukanya pelayanan posyandu dan informasi lainnya sehingga kepatuhan imunisasi baik. Keterbatasan kegiatan posyandu semenjak pandemi mengakibatkan jadwal imunisasi dari yang seharusnya mengalami kemunduran. Akan tetapi tempat pelayanan imunisasi yang mendukung program imunisasi pada saat pandemi Covid-19 akan berdampak baik terhadap sikap ibu untuk mengimunitasikan bayinya.

- i. Analisis dominan faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun

Dari hasil uji regresi logistic yang dilakukan untuk melihat dominan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada bayi di masa pandemic covid 19 antara faktor yang mempunyai hubungan dengan kepatuhan kelengkapan imunisasi dasar lengkap yaitu pengetahuan, kecemasan, dukungan keluarga dan dukungan layanan imunisasi yang menunjukkan dominan faktornya adalah pengetahuan ibu. Menurut Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Menurut Kadir dkk (2014) menyatakan bahwa pengetahuan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal baru dan dapat menyesuaikan diri dengan hal yang baru.

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik akan lebih mudah dalam mematuhi imunisasi dasar, ditunjukkan dengan kuesioner bahwa ibu paham mengenai penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi dan rata-rata ibu juga paham dimana memperoleh imunisasi. Pengetahuan yang baik tentang imunisasi akan mempengaruhi perilaku dan sikap ibu terkait dalam kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi pada bayi sehingga bayi bisa tepat dalam mendapatkan imunisasi

## 6. KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara faktor pengetahuan, kecemasan, dukungan keluarga dan dukungan layanan imunisasi dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemi Covid-19, sedangkan tidak ada hubungan antara faktor usia ibu, Pendidikan, pekerjaan dan persepsi dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemi Covid-19. Dominan factor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemi Covid-19 adalah faktor pengetahuan

## 7. SARAN

Saran yang bisa diberikan diharapkan kepada ibu yang memiliki bayi tetap patuh terhadap imunisasi dasar sebagai upaya dalam meningkatkan kekebalan tubuh pada bayinya

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., & Agustin, K. (2020). Efektivitas Pengetahuan Orangtua Batita Terhadap Ketepatan Imunisasi Dasar Dan Booster Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 4(2).
- Aritonang, J., Anita, S., Sinarsi, & Siregar, W. W. (2020). Kecemasan Pandemi Covid-19 Dalam Keikutsertaan Posyandu Di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Tahun 2020. *Jurnal Reproduction Health* (1-6), 5. Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan: Universitas Sari Mutiara Indonesia
- Husna, C. A., & Yuziani, Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ayah Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Puskesmas Samudera Tahun 2016. *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 3(1), 70-87.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia & Unicef Indonesia. (2020, Agustus). Imunisasi Rutin Pada Anak Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Persepsi Orang Tua Dan Pengasuh.
- Mayasari, A. C., & Ngakili, O. R. (2017). Analisis faktor sikap ibu, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan dan jenis pekerjaan ibu dengan imunisasi dasar lengkap. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 1(1).
- Ningrum, T. P., Okatiranti, O., & Wati, D. K. K. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus: di Kelurahan Sukamiskin Kota Bandung). *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2).
- Sari, D. N. I. (2016). Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Abdulraheem I.S., Onajole, A.T., Jimoh, A.A.G. & Oladipo, A.R., 2011. Reasons for incomplete vaccination and factors for missed opportunities among rural Nigerian children. *Journal of Public Health and Epidemiology*, 3(4) pp. 194–203.
- Rahmawati, A.I. & W, C.U., 2014. Faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), pp. 59–70.